

## **SOSIALISASI PEMANFAATAN KERANG DAN SIPUT LAUT UNTUK MENUNJANG SUMBER PENDAPATAN ALTERNATIF BAGI KELUARGA BURUH TANI DI PESISIR DESA GONTAR BARU KECAMATAN ALAS BARAT KABUPATEN SUMBAWA**

**Taufiq Ramdani\*, Nuning Juniarsih, Ratih Rahmawati**

*Program Studi Sosiologi, Fakultas Hukum,  
Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia*

*Alamat korespondensi: taufiq.ramdani@unram.ac.id*

### **ABSTRAK**

Kerentanan pendapatan keluarga buruh tani di kawasan pesisir Gontar Baru disebabkan oleh ancaman perubahan sistem pertanian kekinian, penyempitan dan alih fungsi lahan, penurunan dukungan sistem irigasi, substitusi peran teknologi menggantikan tenaga buruh tani, serta berbagai kompleksitas lainnya. Berbagai ancaman tersebut menuntut kemampuan resiliensi buruh tani melalui serangkaian tindakan adaptasi dan upaya peningkatan kompetensi individual dan komunal. Atas hal itulah kegiatan pengabdian ini berbentuk sosialisasi atau penyuluhan, dimulai dari pemaparan tentang ancaman penyempitan sumber nafkah mereka dari waktu ke waktu sebagai buruh tani yang disebabkan oleh berbagai faktor, yang kemudian dilanjutkan dengan strategi pemanfaatan sumber daya sekitar yaitu Pantai untuk sumber pendapatan alternatif keluarga mereka, baik sumber ragam hayati yang dikandungnya seperti kerang dan siput laut, ataupun pemandangan pantai yang terhampar luas yang dapat dikelola secara ekonomi, yaitu dengan membangun kawasan kuliner berbasis view pantai dan menyediakan hidangan kerang dan siput segar yang diperoleh dari Pantai secara langsung. Pemaparan berikutnya yaitu tentang teknis pemanfaatan media sosial dan perdagangan online untuk kepentingan promosi, menarik peminat, pemesanan, sekaligus pemasaran dan transaksi. Hasil kegiatan menunjukkan munculnya pemahaman dan antusiasme masyarakat tentang potensi pesisir Pantai yang ada di sekitar mereka yang menyediakan sumber pendapatan yang lebih baik dari profesi yang saat ini yang semakin tidak dapat diandalkan. Siput dan kerang laut yang selama ini dianggap hanya sebagai sumber konsumsi alternatif bagi diri mereka sendiri dan keluarga kini mulai disadari bahwa ternyata menyimpan potensi sumber pendapatan yang besar apabila dikelola dengan konsep kuliner berbasis pemandangan pantai yang menyediakan hidangan siput dan kerang laut yang segar yang dimasak secara langsung.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Adaptasi, Buruh Tani, Pesisir, Kerang, Siput

### **PENDAHULUAN**

Indonesia, sebagaimana negara berkembang pada umumnya, adalah kawasan yang dihuni oleh penduduk yang nafkah keluarga mereka lebih banyak disandarkan kepada sektor yang kebergantungannya kepada alam secara langsung sangat tinggi, seperti bertani, nelayan tangkap, peternak tradisional, dan lain sebagainya, tidaklah mengherankan bahwa kondisi ini memunculkan kerentanan terhadap tingkat kesejahteraan Masyarakat itu sendiri. (White. 1987).

Nafkah rumah tangga masyarakat komunitas pesisir umumnya tidak lepas dari apa yang tersedia sebagai sumber daya alam laut secara organik dalam ekosistemnya yaitu ikan, mutiara, rumput laut, dan lain sebagainya, namun tidak sedikit pula masyarakat pesisir yang menggantungkan nafkah keluarga mereka dari luar hasil laut seperti menjadi buruh tani, sebuah ironi namun menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi tentunya. Pasang surut pendapatan keluarga buruh tani sangat terkait erat dengan faktor alam yaitu musim, sangat terkait pula dengan luas lahan pertanian yang kian menyempit, serta tingkat produktivitas lahan (kesuburan tanah, ketersediaan pengairan, dan lain sebagainya), serta tingkat keterserapan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dalam kegiatan pertanian, sebab tidak jarang kegiatan pertanian kian hari kian tergantikan oleh teknologi (Effendi, 1995). Belum lagi bila kompleksitas yang dihadapi oleh buruh tani yaitu lingkungan sekitar tempat tinggal mereka yang

merupakan pesisir pantai, sehingga pilihan yang paling mungkin dilakukan adalah alih profesi atau menciptakan sumber pendapatan alternatif dari alam sekitar mereka sendiri yaitu pesisir pantai atau laut.

Kopotensi dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang (dalam hal ini kepala keluarga buruh tani) patut diduga menentukan kemampuan dan corak perilaku mereka dalam merespon perubahan (Soerjono, 1994), atau bahkan ancaman yang datang dari alam, dalam hal ini corak adaptasi kepala keluarga buruh tani kawasan pesisir Desa Gontar Baru terhadap perubahan atau ancaman yang datang sebagai kompleksitas perubahan di sektor pertanian, maka kemampuan mereka untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia di pesisir pantai seperti kerang atau siput laut membutuhkan pengetahuan tersendiri serta kompetensi pendukung sehingga mereka dapat merubahnya yang semula sekedar sebagai tanah dan air menjadi sumber nafkah bagi keluarga mereka. Potensi alam sekitar dan keterampilan memanfaatkan segenap potensi tersebut merupakan dua hal yang harus barus disinergikan di dalam upaya memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat. (Effendi, 1995).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada upaya memberi pemahaman kepada keluarga buruh tani tentang peluang ekonomi yang terbuka luas dengan keberadaan pesisir pantai di sekitar tinggal mereka dengan segenap sumber daya ekonomi yang tersedia secara alamiah seperti kerang dan siput laut.

### METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yang mencakup aspek kognitif yaitu pembekalan aspek pengetahuan, yaitu seputar kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam pemanfaatan peluang ekonomi dan perdagangan yang tersedia. Penjelasan tentang dimenasi yang dipersyaratkan untuk ditumbuh kembangkan dalam diri masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi ekonomi yang tersedia di pesisir pantai tempat tinggal mereka.

Dalam tahapan-tahapan kegiatan sosialisasi akan dibantu oleh berbagai pihak, khususnya unsur yang merupakan bagian dari masyarakat pesisir desa Gontar Baru itu sendiri, baik secara personal maupun kelembagaan (kantor desa), khususnya dalam peran menyediakan lokasi dan mobilisasi peserta, sedangkan pihak penanggung jawab kegiatan pengabdian dalam hal ini dosen universitas mataram akan menyiapkan dan menanggung semua peralatan untuk keberlangsungan kegiatan, seperti peralatan audio-visual, sound system, ATK, konsumsi, serta transportasi selama kegiatan pengabdian dilangsungkan.

Guna menunjang keberhasilan dan ketepatan sasaran kegiatan diatas, maka pada tahap pertama melalui kerjasama dengan aparatur desa akan didata peserta-peserta serta latar belakang sosial-ekonominya sesuai dengan tema dan tujuan penelitian. Hal ini dianggap penting agar didapatkan gambaran tentang standar umum bekal pengetahuan dan penguasaan materi sosialisasi yang relevan untuk disampaikan, dengan demikian pihak penyelenggara dan narasumber bisa mempersiapkan materi dan metode yang tepat.

Langkah berikutnya yaitu memberi penjelasan yang rinci dan konprehensif kepada pihak mitra dan para peserta tentang maksud, manfaat, serta metode kegiatan sosialisasi yang akan diberikan kepada mereka, meyakinkan mereka bahwa hasil dari kegiatan yang mereka ikuti akan memberikan manfaat signifikan guna menunjang kemampuan mereka beradaptasi terhadap perubahan sumber mata pencaharian yang tersedia, khususnya menjadikan potensi tersebut sebagai sumber nafkah keluarga.

Langkah terakhir yaitu sosialisasi dan penyuluhan. Pada tahap ini peserta akan dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman tentang potensi yang tersedia di sekitar tempat tinggal mereka, yaitu siput dan kerang laut, bahkan plus kepiting bakau, serta strategi pengolahan dan pemasaran hasil agar bernilai ekonomi tinggi dan berkelanjutan.

Kegiatan ini dilaksanakan di pesisir Pantai desa Gontar Baru Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa pada bulan Agustus 2023. Kegiatan penelitian ini sejalan dengan *road map* penelitian tingkat program studi sosiologi dan tingkat universitas mataram yaitu pengembangan kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil, yaitu berupa pengembangan daya resiliensi buruh tani kawasan pesisir desa Gontar Baru Kecamatan Alas Barat sebagai bagian dari bentuk pemberdayaan dan pengembangan sumber daya manusia dan daya dukung potensi alam terhadap pengembangan kualitas hidup Masyarakat kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil. Dengan memanfaatkan hasil penelitian di tahun sebelumnya yaitu kemampuan adaptasi Masyarakat nelayan pulau kaung guna

memanfaatkan potensi diversifikasi sumber pendapatan melalui sektor pariwisata termasuk kuliner Pantai maka tim pengabdian Program Studi Sosiologi Universitas Mataram mentransfer strategi tersebut untuk dapat diadopsi oleh Masyarakat pesisir desa Gontar Baru untuk membuka sumber pendapatan baru guna keberlangsungan nafkah dan kesejahteraan keluarga mereka. Tim pengabdian program studi sosiologi memandang kondisi kekinian keluarga buruh tani Desa Gontar baru tengah dalam ancaman kehilangan sumber nafkah keluarga dari hari ke hari semakin menipis dan sempit, namun di sisi lain pesisir pantai yang terhampar luas, siput dan kerang laut yang melimpah merupakan asset yang dapat dikelola untuk kegiatan jual-beli untuk dijadikan sebagai sumber nafkah dan ekonomi keluarga mereka.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 19 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di pesisir Pantai desa Gontar Baru kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa, memanfaatkan kawasan pemukiman Masyarakat buruh tani setempat.

Metode pengabdian dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pemaparan strategi mengolah siput, kerang laut, serta kepiting bakau, memanfaatkan latar belakang Pantai untuk lokasi layanan kuliner, memanfaatkan teknologi dan media online untuk promosi dan pemasaran, bahkan untuk pembayaran uang tanda jadi dan pembayaran penuh.

Tahapan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan sosialisasi. Pada tahapan ini tim pengabdian dan mitra menyampaikan strategi pengolahan siput dan kerang laut agar menjadi masakan khas berbagai daerah, khususnya yang sesuai dengan cita rasa yang digemari oleh Masyarakat Sumbawa.
2. Kegiatan sosialisasi. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra memaparkan tentang potensi Pantai sebagai bagian dari daya dukung dalam usaha kuliner, yaitu dalam aspek menciptakan pesona lokasi dan pemandangan, karena bagaimanapun suasana lokasi bersantap bagi pembeli adalah bagian yang terkadang sama pentingnya dengan rasa masakan itu sendiri.
3. Kegiatan sosialisasi. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra memaparkan tentang strategi pemanfaatan teknologi dan media online untuk mempromosikan dagangan usaha kuliner, memberi penawaran, bahkan sampai kepada pembayaran tanda jadi (uang DP) dan pembayaran penuh (bayar lunas), seperti penggunaan media facebook, place marke, group komunitas di facebook dan WA Group, Instagram, tik tok, dll.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sumber mata pencaharian keluarga buruh tani di kawasan pesisir Desa Gontar Baru Kecamatan Alas Barat Kabuapten Sumbawa menghadapi penyumbatan melalui dua jalur sekaligus yaitu penyempitan lahan pertanian dan menurunnya daya serap sumber daya manusia di aktivitas pertanian, sedangkan jalur lainnya yaitu kawasan tempat tinggal mereka yang pesisir pantai yang tidak support-sistem dengan pekerjaan mereka yang merupakan keluarga yang bekerja sebagai buruh tani yang tentunya mengandalkan lingkungan pertanian, terlebih dengan latar belakang pendidikan dan teknologi yang melatar belakangi profile mayoritas mereka adalah rendah.

Secara topografi masyarakat pesisir desa Gontar Baru merupakan masyarakat yang relatif terisolasi, bukan wilayah perdagangan dan ekonomi yang strategis, berada di daerah ujung dan bukan lintasan, praktis tidak ada lalu lintas barang dan orang yang kesana melainkan masyarakat setempat yang datang dan pergi ke luar desa.

Sejak beberapa tahun belakangan ini desa Gontar Baru mulai menampilkan aktivitas sosial-ekonomi yang lumayan signifikan sejak kehadiran dan tumbuh kembang Lembaga Pendidikan Islam yaitu Pondok Pesantren, sehingga infrastuktur jalan dan transportasi mulai tersedia, seperti pembangunan jalan beraspal, pembukaan jalan lintas yang melawati pinggiran desa, sehingga masyarakat sekitar desapun tidak terlampau sulit untuk keluar masuk desa untuk tujuan ekonomi, seperti berdagang keluar desa Gontar Baru.

Dengan demikian langkah strategis yang perlu diupayakan sebagai langkah taktis untuk memperoleh dua manfaat sekaligus yaitu dengan memberdayakan masyarakat sekitar dalam hal

pemanfaatan sumber daya pesisir laut seperti tersedianya kerang dan siput laut untuk dijual melalui konsep kuliner berbasis pemandangan Pantai yang menghadirkan masakan kerang dan siput laut segar. Dengan strategi di atas maka ada dua manfaat sekaligus yang dihasilkan, yaitu: (1) masyarakat secara langsung atau tidak langsung akan dapat memperkenalkan potensi dan kawasannya ke masyarakat luar sehingga merangsang aktivitas sosial-ekonomi dari luar, bahkan luar negeri melalui kegiatan media sosial tentunya, dan (2) masyarakat dapat memanfaatkan keberadaan kerang dan siput laut yang selama ini tidak bernilai ekonomi menjadi komoditas yang sangat bernilai ekonomi.

Berdasarkan ulasan di atas, maka solusi yang paling tepat untuk mengatasi keterbatasan topografi, sosial-budaya serta ekonomi masyarakat komunitas buruh tani pesisir desa Gontar Baru adalah dengan mengadakan sosialisasi Sosialisasi pemanfaatan Kerang Laut dan Siput untuk Menunjang Sumber Pendapatan Alternatif Bagi Keluarga. Harapannya, setelah kegiatan tersebut mereka mulai menyadari potensi yang tersedia di sekitar mereka dan strategi yang tepat untuk dilakukan guna mendapatkan sebesar-besarnya manfaat ekonomi dari keberadaan pesisir laut yang tersedia di sekitar tempat tinggal mereka.



Gambar Kegiatan Pengabdian

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh kegiatan pengabdian ini yaitu: Peserta ramai dan sangat bersemangat serta antusias mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian. Peserta terlibat aktif dalam tanya jawab yang sangat interaktif, khususnya segmen ibu-ibu yang sangat antusias untuk mencoba usaha di bidang kuliner dengan memanfaatkan potensi Pantai di desa mereka, baik itu aspek daya Tarik pemandangan pantainya, potensi siput dan kerang lautnya sebagai bahan masakan yang ditawarkan dan dihidangkan. Adapun saran dari tim PKM Program Studi Sosiologi Universitas Mataram adalah untuk ke depannya perlu dilakukan kegiatan penelitian serta kegiatan pengabdian yang berbasis kepada peran, andil, serta strategi pemerintah di dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga buruh tani Desa Gontar Baru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2023 Program Studi Sosiologi Fakultas Hukum Universitas Mataram menghaturkan terima kasih tidak terhingga, sekaligus mengapresiasi segenap sumbangsih pemikiran dan tenaga dari semua pihak dari awalnya kegiatan ini sampai akhir kegiatan. Kesuksesan kegiatan PKM ini tidak terlepas dari kerjasama yang baik dan dukungan semua pihak, baik pihak desa, masyarakat desa Gontar Baru secara umum, ataupun peserta kegiatan khususnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bryant, Coralie dan Louis D White. 1987. *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*, LP3ES, Jakarta.
- Moran, Emilio F. 1982. *Human adaptability; An introduction to ecological anthropology*. Boulder, Colorado. Westview Press. 5.
- Tajuddin Noer Effendi. 1995. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*, PT. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 1994. *Teori Sosiologi tentang Perilaku Masyarakat*, PT. Ghalia Indonesia.
- . 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.